

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari apa yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bahwa penilaian *'adālat al-Ṣahābah* menurut persepektif Sunni adalah dengan cara membangun *husnuddzan* kepada para sahabat bahwa mereka adalah adil. Karena sahabat adalah merupakan komunitas yang hidup bersama dengan Rasulullah Saw, sehingga para ulama' meyakini seratus persen bahwa keadilan sahabat terbukti dengan banyaknya ayat-ayat al-Qurān yang mejelaskannya, kemudian didukung oleh hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Nabi Saw sendiri.
2. Implikasi terhadap kualitas penilaian terhadap sahabat Nabi Saw adalah bahwa setiap hadis memiliki nilai kualitas yang baik, karena sahabat merupakan generasi Nabi Muhammad Saw yang tinggal bersama beliau. Kemudian, pengkultusan yang berlebihan, dan tertutupnya ruang kritik terhadap periwayat hadis yang berada pada tingkatan para sahabat Nabi Saw di dalam struktur sanad hadis. Sedangkan kualitas hadis yang diriwayatkannya pasti ; terbebas dari cacat, tidak diragukan kejujubahannya, dan hadis yang diriwayatkannya pasti shahih.

## **B. Saran-saran**

Dari penulisan tesis ini, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pembaca dan kepada masyarakat umum bahwa :

1. Untuk menjadikan sahabat menjadi contoh bagi umat Islam dan apa yang disampaikannya diikuti akibat pengetahuan yang dipelajarinya.
2. Tulisan ini menjadi modal awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan persoalan-persoalan hadis Nabi Saw.
3. Selalu melakukan filterisasi dari hadis-hadis yang dhaif, bahkan maudhu' di zaman yang sudah serba fitnah ini. Karena, banyak ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang bukan hadis, tetapi karena selalu diklaim sabda Nabi Saw di anggap hadis.